



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Warga Pakuncen Dilatih Olah Jelantah Menjadi Suvenir

Sejumlah warga Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan mengikuti pelatihan pembuatan souvenir dari jelantah. Pelatihan tersebut diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan warga untuk mengolah minyak goreng bekas.

Lurah Pakuncen, Budhi Riyanto menyampaikan di wilayahnya hampir setiap rumah tangga memiliki limbah minyak goreng bekas dalam jumlah banyak yang dihasilkan dari proses memasak.

Sayangnya, sebagian besar warga kesulitan untuk mengolah limbah tersebut. Karena itulah, Pemerintah Kelurahan Pakuncen menggelar pelatihan pengolahan dan pemanfaatan jelantah.

"Jelantah menjadi limbah yang memberikan dampak serius bagi lingkungan. Limbah ini berpotensi mencemari air dan tanah apabila tidak dikelola dengan benar," katanya saat



Gandeng Gendong

dihubungi melalui sambungan telepon, Kamis (22/6).

Menurut Budhi, apabila dapat dikelola dengan benar, maka ada potensi dari hasil pengolahan jelantah. Selain dapat mengurangi limbah yang ada, jelantah juga dapat mendatangkan manfaat ekonomi apabila dapat dikelola dengan benar. "Jelantah memiliki potensi ekonomi yang besar apabila dikelola dengan

benar, yakni diolah menjadi lilin yang dapat dipasarkan," katanya.

Warga Pakuncen sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Antusiasme warga terlihat dengan banyaknya warga yang mengikuti pelatihan tersebut. "Warga sangat senang karena pembuatannya mudah dan bahannya mudah diperoleh," katanya. Budhi berharap nantinya warga dapat mengolah limbah jelantah secara mandiri. (Stefani Yulindriani/*)



Warga Kelurahan Pakuncen mengikuti pelatihan pembuatan souvenir dari jelantah, beberapa waktu lalu.

istimewa/Dokumen Kelurahan Pakuncen

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pakuncen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005